



Menulis Laporan Hasil Pengamatan Dengan Pendekatan *Project Based Learning* (Pjbl) Siswa Smp Negeri 11 Kota Tidore Kepulauan

Julia Ismail¹, Safrudin Sahmadan², Putri Nurdiana Jailan³, Yuliyanti Muhammad⁴, Ningsi Muhammad⁵

^{1,2,3,4,5} Pendidikan Bahasa Inggris & Ilmu Komunikasi Unibrah Tidore

Abstract

Received: 2 September 2024
Revised: 8 September 2024
Accepted: 28 September 2024

This research aims to describe the implementation of the project based learning model for writing observation reports at SMP Negeri 11 Tidore Islands City. The subjects of this research were teachers and students of class 8 at SMP Negeri 11 Tidore Islands City. The research object is the implementation of project based learning and material for writing observation reports. The research results show that the implementation of the project based learning model in learning can be achieved through activities; (1) Determining Fundamental Questions (Star With The Essential Question), (2) Designing a product plan, (3) Preparing a Project Implementation Schedule (Create a Schedule), (4) Monitoring project activity and development, (5) Testing project results, and (6) Evaluation of learning experiences. At the end of the activity, students produce a project in the form of a text report on the results of observations through the objects observed, so this research as a whole can be concluded that the application of project based learning in learning with the material of writing reports on observations can be said to be successful.

Keywords: Project Based Learning, Observation Results Report

(*) Corresponding Author: julia_ismail@yahoo.com

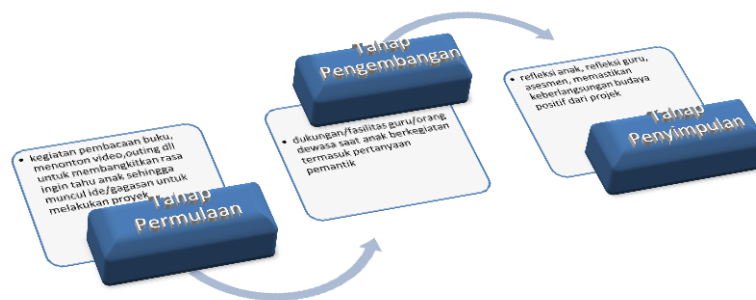
How to Cite: Ismail, J., Sahmadan, S., Jailan, P., Muhammad, Y., & Muhammad, N. (2024). Menulis Laporan Hasil Pengamatan Dengan Pendekatan Project Based Learning (Pjbl) Siswa Smp Negeri 11 Kota Tidore Kepulauan. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(19), 46-55. <https://doi.org/10.5281/zenodo.13999387>

PENDAHULUAN

Kurikulum merdeka berisi konsep pembelajaran yang berpusat pada anak. Kurikulum merdeka memiliki beragam konten pembelajaran agar anak dapat mendalami pembelajaran demi menguatkan kompetensinya (Kemdikbudristek, 2021). Implementasi kurikulum merdeka, salah satunya adalah penerapan pembelajaran berbasis proyek/*Project Based Learning* (PjBL) yang merupakan bagian program kurikulum merdeka yang harus diterapkan oleh sekolah. Pembelajaran berbasis proyek (*Project Based Learning*) merupakan salah satu model pembelajaran yang diterapkan dalam kurikulum merdeka sebagai model pembelajaran inti (Nursalam, dkk. 2023).

Peserta didik dapat melakukan eksplorasi, penilaian, interpretasi, sintesis dan informasi untuk menghasilkan berbagai bentuk hasil belajar. Pembelajaran Berbasis Proyek merupakan model belajar yang menggunakan masalah sebagai langkah awal dalam mengumpulkan dan mengintegrasikan pengetahuan baru berdasarkan pengalamannya dalam beraktivitas secara nyata. PjBL merupakan investigasi mendalam tentang sebuah topik dunia nyata. Berikut skema pembelajaran berbasis proyek (Nursalan, dkk, 2023).





Gambar 1. Skema Pembelajaran Berbasis Proyek.

Langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran berbasis proyek adalah penentuan pertanyaan mendasar, menyusun perencanaan proyek, menyusun jadwal, monitoring, menguji hasil, dan evaluasi pengalaman (Permendikbud, 2014: 975-976). Pembelajaran proyek dapat memberi kesempatan kepada siswa untuk merencanakan tugas dalam memperoleh keterangan dan penjelasan untuk dilaksanakan dalam kegiatan sehari-hari. Pembelajaran proyek dapat menolong siswa mengembangkan beragam pengalaman, pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Pembelajaran berbasis proyek bisa mengembangkan stimulus siswa. Handayani, 2020 (dalam Sadia dan Dian, R, 2020). Pembelajaran Berbasis Proyek merupakan suatu pendekatan instruksi yang mengajarkan suatu konsep kurikulum yang didukung prinsip pengajaran yang berpusat pada siswa, otonomi siswa, pembelajaran kolaborasi, dan pembelajaran melalui tugas. Mali, 2006 (dalam Hindun, dkk. 2023).

Langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran *Project Based Learning* digambarkan sebagai berikut :



Gambar 2. Langkah-Langkah pelaksanaan Pembelajaran Berbasis *Project Based Learning*

Selanjutnya dapat dideskripsikan dalam pelaksanaan pembelajaran sebagai berikut :

Tabel 1: Deskripsi Pelaksanaan Pembelajaran Proyek.

No	Langkah Kerja	Aktifitas Guru	Aktivitas Peserta Didik
1	Pertanyaan Mendasar	Guru menyampaikan topik dan mengajukan pertanyaan bagaimana cara memecahkan masalah.	Mengajukan pertanyaan mendasar apa yang harus dilakukan peserta didik terhadap topik/ pemecahan masalah.
2	Mendesain perencanaan produk	Guru memastikan setiap peserta didik dalam kelompok memilih dan mengetahui prosedur	Peserta didik berdiskusi menyusun rencana pembuatan proyek pemecahan masalah meliputi pembagian tugas,

		pembuatan proyek/produk yang akan dihasilkan	persiapan alat, bahan, media, sumber yang dibutuhkan.
3	Menyusun jadwal pembuatan	Guru dan peserta didik membuat kesepakatan tentang jadwal pembuatan proyek (tahapan-tahapan dan pengumpulan)	Peserta didik menyusun jadwal penyelesaian proyek dengan memperhatikan batas waktu yang telah ditentukan bersama
4	Memonitor keaktifan dan perkembangan proyek	Guru memantau keaktifan peserta didik selama melaksanakan proyek, memantau realisasi perkembangan dan membimbing jika mengalami kesulitan	Peserta didik melakukan pembuatan proyek sesuai jadwal, mencatat setiap tahapan, mendiskusikan masalah yang muncul selama penyelesaian proyek dengan guru.
5	Menguji hasil proyek	Guru berdiskusi tentang prototipe proyek, memantau keterlibatan peserta didik, mengukur ketercapaian standar.	Membahas kelayakan proyek yang telah dibuat dan membuat laporan produk/karya untuk dipaparkan kepada orang lain.
6	Evaluasi pengalaman belajar	Guru membimbing proses pemaparan proyek, menanggapi hasil, selanjutnya guru dan peserta didik merefleksi/kesimpulan.	Setiap peserta didik memaparkan laporan, peserta didik yang lain memberikan tanggapan, dan bersama guru menyimpulkan hasil proyek.

Sumber: <https://bertema.com> (dalam Mujiburrahman, dkk. 2022)

Menulis merupakan keterampilan berbahasa yang paling terakhir dipelajari oleh pembelajar bahasa setelah keterampilan menyimak, berbicara, dan membaca. Keterampilan menulis merupakan salah satu komponen penting dalam berkomunikasi. Oleh karena itu, harus dikuasai oleh peserta didik. Keterampilan menulis dapat diasahkan dengan berbagai cara, sehingga peserta didik dapat menjadi lebih terampil. Abdul 2018 (dalam Imam Maulana, dkk, 2023) mengungkapkan keterampilan menulis memiliki banyak manfaat dalam kehidupan manusia baik dalam skala kecil maupun global. Aktivitas menulis menjadi dasar penting bagi peserta didik dalam menuangkan ide serta gagasannya dalam bentuk tulisan. Hal ini senada dengan pendapat yang dikemukakan oleh (Dalman, 2018) bahwa menulis merupakan suatu proses penyampaian pemikiran, imajinasi, serta perasaan seseorang dalam bentuk lambang, tanda, serta tulisan-tulisan yang bermakna. Oleh karena itu, keterampilan menulis siswa harus mendapat perhatian serius dari guru dalam memberikan bimbingan yang lebih efektif.

Keterampilan menulis memiliki banyak manfaat. Siswa yang terbiasa menulis laporan akan mampu memberikan argumen sehingga dapat melatih siswa berpikir kritis dan mengembangkan minat baca. Siswa yang mampu membuat laporan akan memiliki kemampuan untuk menghubungkan hasil penyelidikan yang dilakukannya. Van Duzor, 2016 (dalam Mieke F. dkk, 2022). Meskipun, keterampilan menulis memiliki banyak manfaat bagi siswa, namun fakta yang ditemukan di lapangan menunjukkan bahwa untuk menyusun laporan pengamatan siswa mengalami berbagai hambatan. Hambatan yang paling umum adalah penyusunan kalimat yang sulit dipahami, tidak sesuai dengan kaidah karya ilmiah, kurangnya kemampuan sintesis, format yang tidak sesuai, dan penyusunan

pembahasan dengan teori yang tidak sesuai, Wackerly, 2018 (dalam Mieke F, dkk, 2022).

Berbagai upaya dalam meningkatkan keterampilan menulis laporan maupun artikel ilmiah siswa SMP Negeri 11 Kota Tidore Kepulauan telah dilakukan, namun siswa belum mampu menulis laporan karena siswa mengalami kebingungan dalam memulai sebuah proses penulisan. Hal tersebut sejalan dengan pernyataan guru kelas 8 SMP Negeri 11 Kota Tidore Ibu Fatmawati Abdullah, S.Pd dalam hasil wawancara beliau menyampaikan bahwa siswa mengalami kesulitan karena bingung dalam memulai proses menulis. Berdasarkan permasalahan tersebut, maka peneliti tertarik untuk menerapkan pembelajaran *project based learning* dalam pembelajaran menulis laporan hasil pengamatan siswa SMP Negeri 11 Kota Tidore Kepulauan.

METODE

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan menggambarkan atau mendeskripsikan pembelajaran menulis laporan hasil pengamatan dengan pendekatan *project based learning* pada siswa kelas 8 SMP Negeri 11 Kota Tidore Kepulauan. Data penelitian ini yaitu pelaksanaan menerapkan model pembelajaran *project based learning* oleh guru, sedangkan sumber data adalah guru kelas 8 SMP Negeri 11 Tikep. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Permasalahan yang terdapat dalam penelitian ini adalah (1) pelaksanaan menerapkan model pembelajaran *project based learning* (PJbL) pada materi menulis laporan hasil pengamatan siswa kelas 8 SMP Negeri 11 Kota Tidore Kepulauan, dan (2) hubungan antara model pembelajaran *Project Based Learning* (PJBL) dan laporan pengamatan. Selanjutnya data dianalisis dengan cara menginterpretasikan data yang diperoleh dengan kata-kata (Rohdiana, dkk 2022).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penerapan model pembelajaran *project based learning* (PJbL) pada materi menulis laporan hasil pengamatan siswa kelas 8 SMP Negeri 11 Kota Tidore Kepulauan.

Tahap 1. Kegiatan Awal Pembelajaran (Pendahuluan)

Pada tahapan ini, guru membuka pelajaran dan mengajak peserta didik berdoa bersama sebelum memulai pelajaran, guru melakukan apersepsi dengan tanya jawab sekitar materi pelajaran, dan guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Peserta didik yang hadir dalam mengikuti proses pembelajaran berjumlah 21 orang yang terdiri dari 13 siswa perempuan dan 8 siswa laki-laki. Materi yang diajarkan tentang langkah-langkah menulis laporan hasil pengamatan dengan pendekatan pembelajaran *project basec learning*. Sebelum melanjutkan pembahasan materi guru meminta peserta didik untuk mengulang materi sebelumnya dengan melontarkan beberapa pertanyaan seputar materi pekan lalu.

Kegiatan awal pembelajaran berjalan lancar dan tidak ada kendala apapun, siswa terlihat responsif dalam menjawab setiap pertanyaan dan berpartisipasi secara aktif dalam mengikuti proses pembelajaran. Tentu peran guru sangat penting

dalam kegiatan awal pembelajaran, guru mampu menciptakan suasana belajar yang kondusif dan menyenangkan.

Tahap 2. Kegiatan Inti Pembelajaran


Tahapan ini memuat tentang langkah-langkah pembelajaran proyek / *project based learning* yang terdiri dari enam tahapan : 1) penentuan pertanyaan mendasar, 2) mendesain perencanaan, 3) menyusun jadwal, 4) monitoring, 5) menilai hasil, dan 6) mengevaluasi pengalaman.

a. Penentuan Pertanyaan Mendasar (Star With The Essential Question)

Sebelum memulai sebuah proyek, peneliti harus memastikan jika peserta didik telah memahami langkah-langkah menulis laporan hasil pengamatan. Dengan demikian, penyajian materi tentang langkah-langkah dan tahapan menulis laporan hasil pengamatan harus di jelaskan terlebih dahulu kepada peserta didik. Materi tentang langkah-langkah menulis laporan hasil pengamatan di sajikan dalam bentuk slite presentasi.



Gambar 3. Penyajian Materi Langkah-langkah Menulis Laporan

<p>Definisi Laporan Hasil Pengamatan</p> <p>Definisi Umum : Memuat informasi yang sudah di ketahui oleh khalayak banyak. Misalkan objek pengamatannya adalah kucing maka sebutkanlah hal-hal umum mengenai hewan ini seperti hewan berbulu, dijadikan peliharaan, ada yang jinak dan ada yang liar, dan seterusnya</p> <p>Definisi Bagian: Beranjak dari definisi umum, ada yang namanya deskripsi bagian. Bagian ini mulai mendetail seperti pada warna, usia, bentuk tubuh, dan semua fitur yang bisa diamati dari objek.</p> <p>Deskripsi Manfaat: Dalam deskripsi manfaat, dimuat berbagai manfaat dari objek yang diteliti. Manfaatnya bisa yang langsung dirasakan oleh manusia atau pun tidak</p> <p>Kesir Beris bebe kalin sede mer semi poin diun bagi lainr</p>	<p>Cara Membuat Laporan Hasil Pengamatan</p> <p>Cara kerjanya:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mulai dengan mengamati objek yang mau diamati 2. Melakukan kegiatan pengamatan objek yang telah ditentukan 3. Mencatat semua data yang telah dikumpulkan mengenai objek. 4. Membuat kerangka atau struktur laporan. 5. Mulai menulis laporan berdasarkan struktur laporan yang telah dibuat 6. Melakukan penyuntingan atau editing dari draft laporan yang telah jadi 7. Melakukan review atau pengecekan laporan sebelum disubmit atau diberikan kepada guru
<p>Contoh Laporan Hasil Pengamatan</p> <p>Definisi Umum : Kucing merupakan hewan mamalia yang biasa dipelihara oleh manusia. Kucing sendiri terbagi menjadi dua bagian, yaitu kucing domestik yang sudah hidup berdampingan dengan manusia dan kucing liar yang masih buas dan hidup di hutan. Berdasarkan keturunannya, kucing terbagi menjadi beberapa jenis, seperti kucing kampung, kucing ras, dan kucing campuran.</p> <p style="text-align: center;">kucing</p> 	<p>Deskripsi Bagian</p> <p>Kucing memiliki warna bulu yang berbeda-beda. Ada yang berwarna oranye, hitam, putih, belang, abu-abu, dan berbagai warna lainnya yang merupakan campuran dari warna-warna tersebut.</p> <p>Kucing merupakan hewan karnivora karena memakan daging.</p> <p>Hewan berkaki empat ini memiliki dangkan pada kakinya yang berfungsi untuk mengasangi bunyi desapan kaki saat akan menyerang atau mengamati mangsa.</p> <p>Kumis kucing merupakan alat keseimbangan dan juga penentu arah pada saat kegelapan.</p> <p>Misai atau kumis kucing mampu mendeteksi perubahan arah angin sekecil apa pun sehingga tak membuatnya tersesat meski hari gelap.</p> 

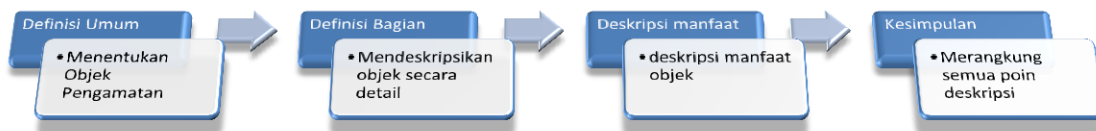


Gambar 4. Materi Langkah-Langkah Menulisan Laporan Pengamatan

Pertanyaan pembuka yang disampaikan dalam pembelajaran proyek disesuaikan dengan materi pembelajaran, yaitu : *apa yang terlintas dipikiran anak-anak ketika mendengar tentang laporan pengamatan?, apa itu laporan pengamatan?, bagaimana cara menulis sebuah laporan?.* Penyajian materi dilakukan agar siswa lebih mudah memahami tentang memulai menulis sebuah laporan. Dalam tahapan penyajian materi peserta didik mengikuti dengan penuh konsentrasi terhadap materi yang disajikan.

b. Perancangan penyelesaian proyek (Design a Plan for The Project)

Peserta didik di bagi menjadi empat kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari 4-5 orang. Topik materi pembelajaran tentang menulis laporan hasil pengamatan, peserta didik dapat menghasilkan proyek dalam bentuk hasil laporan pengamatan dengan alur pelaksanaan sebagai berikut :



Gambar 5. Alur Penulisan Laporan Pengamatan

1) Deskripsi Umum

Peserta didik menentukan objek pengamatan berdasarkan hasil kesepakatan kelompok. Misalkan objek pengamatannya adalah kucing, maka sebutkanlah hal-hal umum mengenai hewan ini seperti hewan berbulu, kerap dijadikan peliharaan, ada yang jinak dan ada yang liar, dan seterusnya.

2) Deskripsi Bagian

Setelah objek ditentukan, selanjutnya objek dideskripsikan secara detail, seperti pada warna, usia, bentuk tubuh, dan semua fitur yang bisa diamati dari objek.

3) Deskripsi Manfaat

Dalam deskripsi manfaat dimuat berbagai manfaat dari objek yang diteliti. Manfaatnya bisa yang langsung dirasakan oleh manusia atau pun tidak.

4) Kesimpulan

Berisikan beberapa kalimat sederhana yang merangkum semua poin-poin yang telah diungkapkan di bagian-bagian lainnya.

Alur pelaksanaan di atas, selanjutnya dijelaskan kepada tiap kelompok. Sebagian siswa terlihat bingung, sehingga tim peneliti melakukan pendampingan dengan cara memberikan kesempatan kepada setiap siswa untuk menyampaikan

ketidapkahaman dan kebingungan mereka secara langsung. Kegiatan selanjutnya dilakukan, jika seluruh siswa telah memahami tentang alur pelaksanaan penulisan laporan hasil pengamatan. Selama kegiatan tahap ini berlangsung, terlihat siswa sangat antusias bertanya agar dapat memahami secara jelas tentang alur pelaksanaan penulisan laporan hasil pengamatan.

c. ***Penyusunan Jadwal Pelaksanaan Proyek (Create a Schedule)***

Jadwal sangat penting agar proyek yang dikerjakan sesuai dengan waktu yang tersedia. Guru bersama siswa menyusun jadwal kegiatan dalam menyelesaikan proyek dan menentukan batas waktunya. Waktu yang ditentukan kurang lebih 7 hari yang dimulai dari tanggal 20 September 2024 sampai 28 September 2024. Guru memberikan batasan jadwal agar proyek selesai tepat waktu, sehingga proses pembelajaran pun berjalan dengan baik. Pada tahap ini peserta didik juga diperbolehkan untuk bertanya kepada guru tentang hal yang belum dipahami. Peserta didik juga dapat meminta bantuan kepada guru dalam proses menyusun jadwal pelaksanaan proyek.

d. ***Penyelesaian proyek dengans fasilitas dan monitoring guru (monitor the student and a progress for the project).***

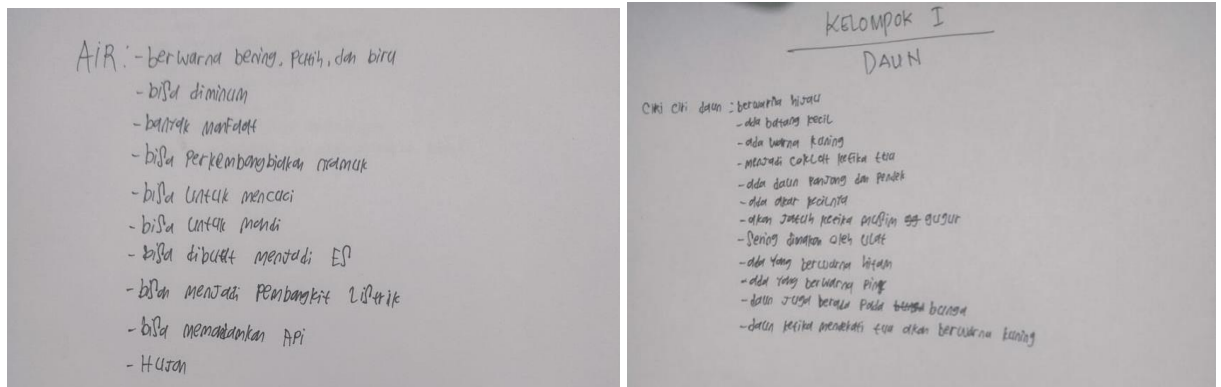
Peserta didik diarahkan untuk dapat mengamati secara langsung objek/benda apapun di lingkungan sekolah, objek yang diamati selanjutnya dibuat dalam bentuk laporan hasil pengamatan.



Gambar 6. Peserta Didik Pengamati Objek

Proses pengamatan objek peserta didik di dampingi oleh guru dan tim peneliti, jika ada pertanyaan atau kendala dalam proses pengamatan peserta didik tidak ragu untuk mengajukan pertanyaan kepada guru dan tim peneliti. Objek yang diamati oleh setiap kelompok beragam. Kelompok 1 mengamati objek *Daun*, kelompok 2 *Kupu-kupu*, kelompok 3 mengamati objek *Air*, dan kelompok 4 mengamati objek *pohon*. Objek yang diamati berdasarkan kesepakatan

kelompok dan tanpa paksaan dari guru maupun tim peneliti. Semua objek yang diamati berada di lingkungan sekolah SMP Negeri 11 Kota Tidore Kepulauan. Berikut hasil pengamatan objek tiap kelompok yang dideskripsikan dengan rangkaian kata berdasarkan deskripsi dari bentuk objek yang diamati.



Gambar 7. Hasil Deskripsi Objek oleh Siswa

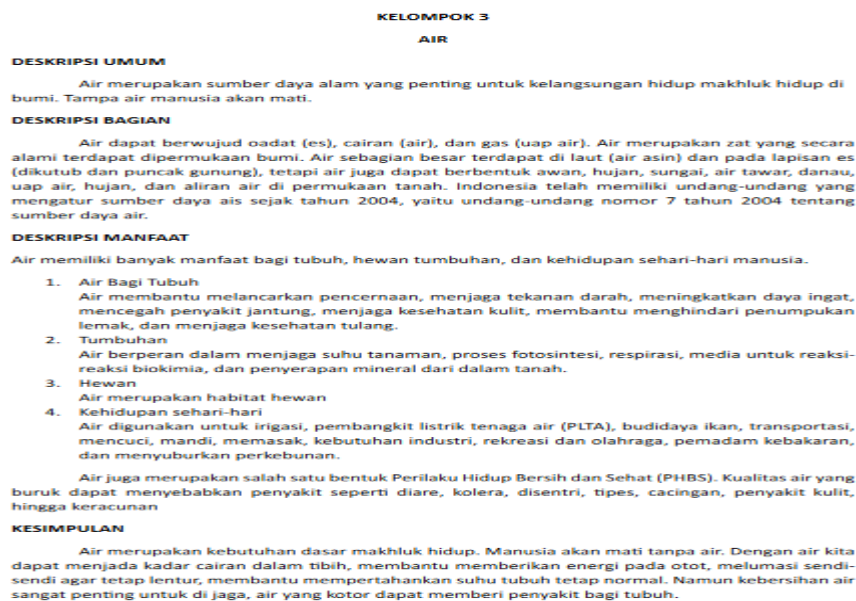
Hasil pengamatan yang dideskripsikan, selanjutnya dilengkapi menjadi kalimat yang utuh. Pada pelaksanaan proses ini peserta didik terlihat antusias dan bersemangat dalam mencari objek dan mendeskripsikan objek.

Meskipun peserta didik diberikan kebebasan untuk menentukan strategi dan cara mengerjakan proyeknya, guru tetap bertanggungjawab untuk memantau peserta didik selama kegiatan proyek berlangsung. Penyelesaian proyek dilakukan dengan fasilitas dan monitoring guru dalam melaksanakan rancangan proyek yang telah dibuat. Masing-masing kelompok mencari ide agar proyek yang mereka kerjakan mendapat hasil yang baik. Guru juga memperbolehkan siswa mencari referensi di internet.

e. *Menguji Hasil Proyek*

Hasil proyek dalam penelitian ini berupa laporan hasil pengamatan dari objek yang diamati yang dituangkan dalam deskripsi objek yang utuh, mulai dari deskripsi umum, deskripsi bagian, deskripsi manfaat dan kesimpulan.

Berikut salah satu hasil pembelajaran proyek berupa teks laporan hasil pengamatan oleh siswa kelas 8 SMP Negeri 11 Kota Tidore Kepulauan.



Gambar 8. Teks Laporan Hasil Pengamatan Siswa

f. Evaluasi proses dan hasil proyek (evaluate the experince)

Pada akhir pembelajaran, guru dan peserta didik melakukan refleksi terhadap aktivitas dan hasil proyek yang sudah dijalankan. Proses refleksi dilakukan baik secara individu maupun kelompok. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengungkapkan perasaan dan pengalamannya selama menjalankan proyek. Hasil pengamatan berupa laporan yang telah jadi, dipresentasikan di depan kelas.

Tahap 3 : Pembelajaran (Kegiatan Penutup)

Di tahap ini adalah kegiatan akhir dalam suatu pembelajaran. Kegiatan penutup diisi dengan guru menyampaikan hasil proyek berupa teks laporan kepada peserta didik, peserta didik diminta untuk menyimpulkan pembelajaran dibantu oleh guru. Evaluasi merupakan proses untuk menentukan tingkat pencapaian hasil belajar peserta didik. Selama proses pembelajaran proyek di terapkan dalam materi menulis teks laporan pengamatan, awalnya terdapat kendala karena peserta didik belum terbiasa menulis, namun pada akhirnya siswa berhasil menghasilkan proyek berupa teks laporan hasil pengamatan objek karena kebebasan belajar yang diterapkan melalui pendekatan *project based learning*, peserta didik merasa nyaman dan dapat mengeksplorasikan ide dan gagasannya dalam menghasilkan proyek.

KESIMPULAN

Berdasarkan pada pembahasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan project based learning dalam membuat teks laporan hasil pengamatan telah terlaksana sesuai dengan langkah-langkah model *project based learning PJBL*), dengan demikian diharapkan guru dapat lebih meningkatkan pola pengajaran yang inovatif dan kreatif, guru hendaknya dapat melakukan perbaikan pada pelaksanaan proses pembelajaran dengan menggunakan model dan pendekatan pembelajaran inovatif, sehingga proses pembelajaran dapat terus belajar dengan baik dan berhasil.

DAFTAR PUSTAKA

- Imam M, Azizah Z, Didin W. (2024). Pembelajaran Menulis Teks Puisi Berbasis Model Akrastik dengan Karti Kata Melalui Media Wordwall. *Jurnal Pendidikan dan Sastra Indonesia*, 10 (1), 2460-8734.
<https://ejournal.unib.ac.id/jurnaldiksa/article/view/31661/14873>
- Hindun, Ahmad B. Maryelliwati. Elvi S. Aniek I. Muhammad J.A.N. (2023). *Project Based Learning* dalam Pembelajaran bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi pada Masa Pandemi. *Jurnal Kajian Bahasa*, 12 (2), 2338-8528.
<https://doi.org/10.26499/rnh.v12i2.4695>
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi, (2021). *Buku Saku Tanya Jawab Kurikulum Merdeka*. Sekretariat Jenderal, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi, Jakarta.
- Mieke. F. Supeno. Suparti, (2022). Keterampilan Menulis laporan Praktikum Siswa SD dalam Pembelajaran IPA Menggunakan Model *Project Based Learning*. *Edukasi Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4 (4), 5903-5903.
<https://docs.google.com/viewerng/viewer?url=https://edukatif.org/edukatif/article/viewFile/3314/pdf>

- Mujiburrahman, Muhamad S, Siti N.H. (2022). Implementasi Model Pembelajaran Project Base Learning di Era Kurikulum Merdeka, 2 (2), 2797-0159.
<https://jurnalp4i.com/index.php/community/article/view/1900/1742>
- Nursalam, Sulaeman, Ridwan L, (2023). Implimentasi kurikulum Merdeka melalui pembelajaran Berbasis Proyek pada sekolah penggerak Kelompok Bermain Terpadu Nurul Falah dan Ar-Rasyid Banda, 8 (1). 2460-8308.
<https://jurnaldikbud.kemdikbud.go.id/index.php/jpnk/article/view/3769/626>
- Rohdiana. Rustom. Rasdawita. (2022). Model *Project Based Learning* (PJBL) Materi Menulis Teks Anekdote Berbasis Kearifan Lokal Siswa Kelas X SMA, 10 (2), 2337-7607.
- Sadia dan Dian R. (2023). Implementasi Model *Project Based Learning* dalam Kurikulum Merdeka. *Jurnal UNY*,
<https://journal.uny.ac.id/index.php/ptbb/article/viewFile/68006/20546>
- Permendikbud. (2014). Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 57 Tahun 2024 tentang Kurikulum 2013 Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah.